

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang penganut sistem perekonomian terbuka yang tidak akan terlepas dari kegiatan ekonomi internasional. Kegiatan ekonomi internasional yang dilakukan oleh setiap negara bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dunia maupun domestik. Sumber pembiayaan perdagangan luar negeri disimpan dalam cadangan devisa yang dipertanggungjawabkan oleh Bank Indonesia dan dicatat dalam neraca pembayaran Bank Indonesia. Bagi negara sedang berkembang seperti Indonesia, untuk dapat memenuhi tingkat konsumsi dengan hasil produksi yang tidak mencukupi, maka akan melakukan kegiatan perdagangan internasional dengan cara melakukan impor untuk memenuhi konsumsi masyarakatnya tersebut, dan melakukan ekspor untuk mendapatkan keuntungan.

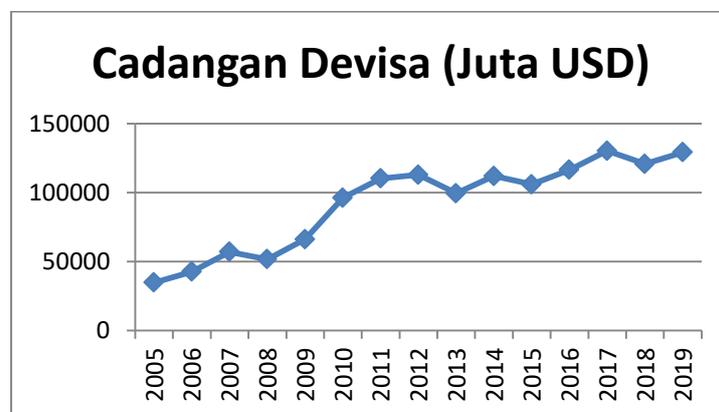
Cadangan devisa mempunyai peran penting dan merupakan indikator untuk menunjukkan kuat lemahnya fundamental perekonomian suatu negara, selain itu juga dapat menghindari krisis suatu negara dalam ekonomi dan keuangan. Cadangan devisa dapat digunakan untuk belanja negara, membayar utang luar negeri, menyimpan mata uang asing, dan untuk kebutuhan yang lainnya. Membeli barang/produk impor yaitu dengan menggunakan cadangan devisa, karena produk yang dihasilkan di Indonesia berkurang setiap tahunnya (Priadi dan Sekar, 2008).

Devisa dibutuhkan untuk membiayai impor dan membayar utang luar negeri, yang dikelola oleh Bank Indonesia berdasarkan UU No. 23 Tahun 1999 pasal 13. Dilakukannya pengelolaan itu dengan melewati berbagai jenis transaksi devisa yaitu menjual, membeli, dan menempatkan devisa, emas dan surat-surat berharga secara tunai atau berjangka termasuk pemberian pinjaman.

Penurunan cadangan devisa yang berkelanjutan dapat membahayakan perekonomian suatu negara, langkanya cadangan devisa menyebabkan tidak memungkinkannya mengimpor barang-barang modal dalam upaya pembangunan. Sumber keuangan dari luar (baik hibah maupun pinjaman) dapat memainkan peran penting dalam usaha melengkapi kekurangan sumber daya berupa devisa ataupun tabungan domestik, sehingga dengan adanya aliran modal dari luar akan mempengaruhi cadangan devisa (Sayoga dan Tan, 2017)

Adapun data lima tahun terakhir dari variabel cadangan devisa Indonesia dalam grafik 1.1

Grafik 1.1 Perkembangan Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2005-2019 (Juta USD)



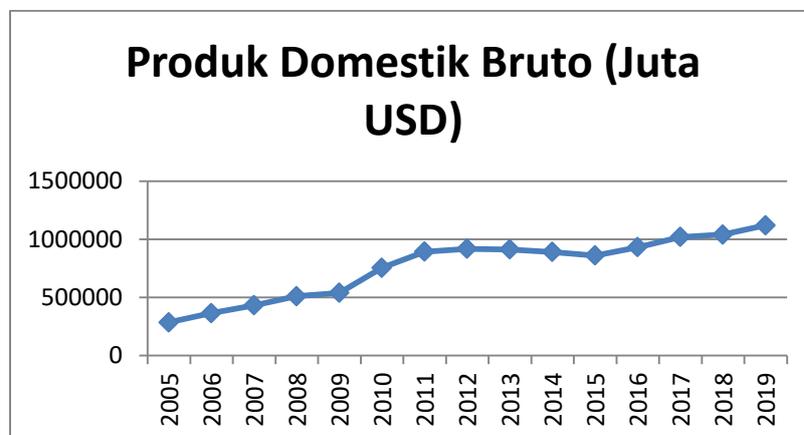
Sumber : World Bank via Databoks, 2020

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa perkembangan cadangan devisa Indonesia berfluktuatif, dimana pada tahun 2011 ke 2012 mengalami peningkatan. Pada tahun 2011 cadangan devisa sebesar 110.140 juta USD dan naik menjadi sebesar 112.800 juta USD, tetapi pada tahun 2013 cadangan devisa Indonesia mengalami penurunan menjadi 99.390 juta USD, Cadangan devisa ini digunakan untuk membeli produk impor untuk memenuhi kebutuhan di Indonesia. Pada akhir 2019 posisi cadangan devisa Indonesia terdapat sebesar 129.190 juta USD.

Dalam perkembangan cadangan devisa Indonesia berdasarkan grafik di atas terdapat banyak faktor yang mempengaruhi cadangan devisa Indonesia, diantaranya yaitu produk domestik boruto, utang luar negeri, penanaman modal asing, dan impor.

Kegiatan ekonomi merupakan cerminan dari pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dapat bernilai positif dan dapat bernilai negatif. Jika pada suatu waktu periode pertumbuhan ekonomi mengalami pertumbuhan yang positif, maka kegiatan ekonomi pada waktu periode tersebut akan mengalami peningkatan. Sedangkan jika pada suatu waktu periode perekonomian mengalami pertumbuhan negatif, maka kegiatan ekonomi pada waktu periode tersebut mengalami penurunan.

Grafik1.2 Produk Domestik Bruto Indonesia Tahun 2005-2019 (Juta USD)

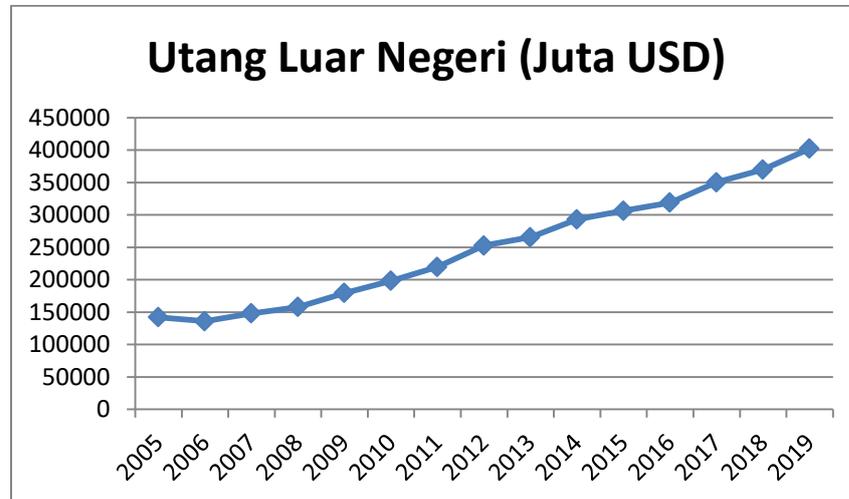


Sumber : World Bank via Databoks, 2020

Berdasarkan data yang diperoleh dari *World Bank via Databoks* menunjukkan bahwa PDB Indonesia dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 mengalami kenaikan dari 860.85 juta USD sampai dengan 1120.00 juta USD.

Utang luar negeri dapat digunakan sebagai faktor yang mampu dimanfaatkan untuk menambah cadangan devisa negara. Penggunaan utang luar negeri diharapkan mampu meningkatkan investasi negara sehingga dapat menaikkan pertumbuhan ekonomi negara semakin cepat. Beban utang luar negeri dapat diukur salah satunya dengan melihat proporsi penerimaan devisa pada current account yang berasal dari ekspor yang di serap oleh seluruh debt service yang berupa bunga dan cicilian utang (Atmadja, 2000).

Grafik 1.3 Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 2005-2019 (Juta USD)

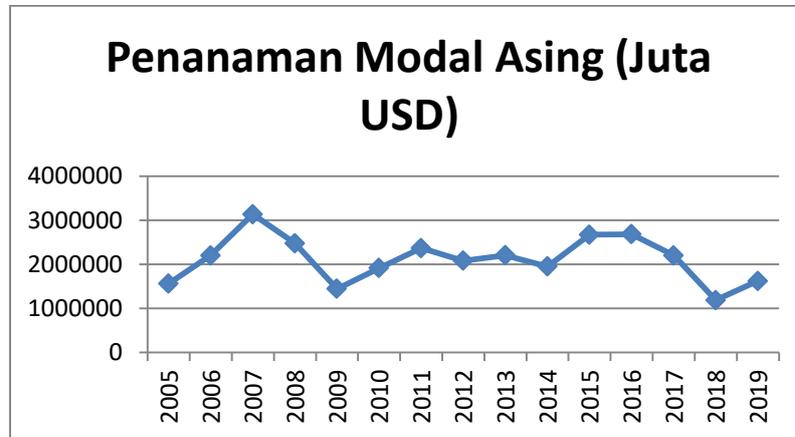


Sumber : World Bank, 2020

Utang Luar Negeri Indonesia dilaporkan sebesar 402.08 juta USD pada tahun 2019. Rekor ini naik dibanding sebelumnya yaitu sebesar 369.84 juta USD pada tahun 2018. Data Utang Luar Negeri ini untuk tahun 2005 sampai 2019 mencapai angka tertinggi sebesar 402.08 juta USD pada tahun 2019 dan terendah sebesar 136.97 juta USD pada tahun 2006.

Penanaman modal asing memiliki peran penting dalam perekonomian, selain sebagai modal pembangunan. Penanaman modal asing juga membawa pengaruh positif terhadap sektor moneter, meningkatnya investasi asing akan mendorong peningkatan cadangan devisa negara (Tambunan,2007).

Grafik 1.4 Penanaman Modal Asing Indonesia Tahun 2005-2019
(Juta USD)

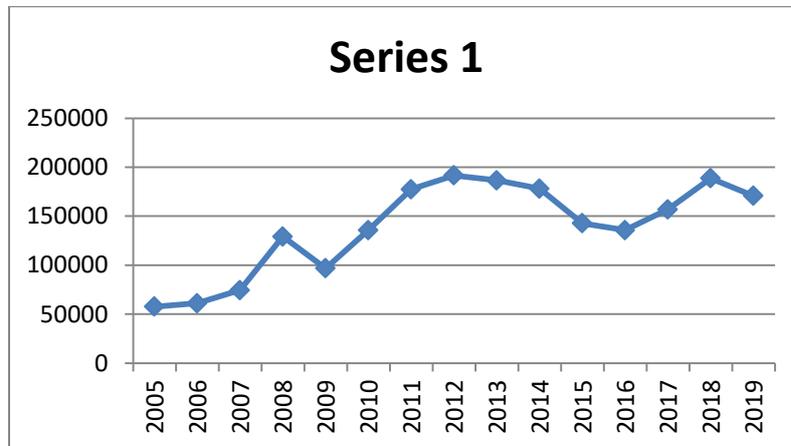


Sumber : World Bank, 2020

Berdasarkan data di atas Penanaman Modal Asing Indonesia dilaporkan sebesar 1622.00 juta USD pada tahun 2019. Rekor ini meningkat dibandingkan sebelumnya yaitu sebesar 1189.00 juta USD. Data ini mencapai angka tertinggi sebesar 3136.00 juta USD pada tahun 2017 dan terendah sebesar 1189.00 juta USD.

Impor ditentukan oleh kesanggupan atau kemampuan dalam menghasilkan barang-barang yang bersaing dengan barang luar negeri. Di samping itu, perusahaan yang melakukan impor akan memerlukan jumlah devisa yang lebih besar untuk membayar transaksi tersebut. Sehingga ketersediaan devisa akan memegang peran penting dalam kegiatan impor. Suatu negara akan melakukan impor jika produksi dalam negeri tidak mampu mencukupi kebutuhan sendiri atau negara tidak kuat untuk memproduksi sendiri. Terhambatnya kegiatan impor maka akan ikut terhambatnya kegiatan dalam negeri (Agustina, 2014).

Grafik 1.5 Impor Indonesia tahun 2005-2019 (Juta USD)



Sumber : Badan Pusat Statistik 2020.

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa laporan Impor Indonesia sebesar 1707.27 juta USD pada tahun 2019. Rekor ini turun dibandingkan sebelumnya yaitu sebesar 1887.11 juta USD pada tahun 2018. Impor Indonesia tertinggi sebesar 1916.91 juta USD pada tahun 2012 dan terendah sebesar 577.00 juta USD pada tahun 2005.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka judul penelitian ini adalah “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cadangan Devisa di Indonesia”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Cadangan Devisa Indonesia?

2. Bagaimana pengaruh Utang Luar Negeri terhadap Cadangan Devisa Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap Cadangan Devisa Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh Impor terhadap Cadangan Devisa Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk memperoleh bukti empiris seberapa besar pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Cadangan Devisa Indonesia.
2. Untuk memperoleh bukti empiris seberapa besar pengaruh Utang Luar Negeri terhadap Cadangan Devisa Indonesia.
3. Untuk memperoleh bukti empiris seberapa besar pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap Cadangan Devisa Indonesia.
4. Untuk memperoleh bukti empiris seberapa besar pengaruh Impor terhadap Cadangan Devisa Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

- a. Sebagai bahan acuan bagi pihak terkait baik pemerintah maupun pihak swasta, terutama bagi pemerintah Indonesia dalam memajukan negara supaya dapat bersaing dalam perekonomian Internasional dengan negara lain.

- b. Dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang ekonomi terutama di bidang ekonomi Internasional dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam ruang lingkup yang sama.